

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan pendidik untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Pada dasarnya, manusia terus mengalami perkembangan, sehingga kebutuhan akan pendidikan juga terus berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, Trianto (2009:1) mengungkapkan pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu idealnya pendidikan diselaraskan dengan perkembangan jaman dari segi manapun

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu contoh pendidikan formal dalam jenjang pendidikan menengah. SMK adalah sekolah kejuruan yang mempersiapkan lulusannya dengan bekal keahlian khusus menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah. Tujuan SMK adalah menyediakan tenaga kerja yang siap pakai dan produktif agar setelah lulus sekolah diharapkan langsung dapat bekerja di bidang yang sesuai dengan keahliannya.

Ilmu Bangunan Gedung merupakan salah satu mata pelajaran kompetensi kejuruan. Di SMK Negeri 5 Bandung, Ilmu Bangunan Gedung diajarkan pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton. Pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung terdiri dari materi teori dan gambar konstruksi bangunan. Tujuan mempelajari Ilmu Bangunan Gedung adalah diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk mengerti, membaca gambar konstruksi dan menguasai dasar-dasar konstruksi bangunan gedung.

Perubahan paradigma yang terjadi dalam pendidikan adalah dari mengajar menjadi belajar. Maksud dari perubahan paradigma tersebut adalah pendidikan sekarang dan masa yang akan datang terletak pada proses belajar. Proses belajar

mengajar yang baik terjadi dalam dua arah yaitu proses pembelajaran dari guru ke siswa dan sebaliknya. Dalam proses belajar mengajar, mengetahui sebuah konsep penting, tetapi bukan mengetahui konsep yang terpenting melainkan mencari suatu cara agar konsep pengetahuan itu dipahami dengan baik oleh peserta didik. Tujuannya agar saat siswa masuk ke dunia kerja dan lingkungan masyarakat, siswa dapat menerapkan pengetahuannya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Sehingga terjadi pergeseran paradigma pendidikan yang menjadikan siswa sebagai pusat dalam proses belajar mengajar (*Student Center Learning*). Maka dari itu, proses belajar mengajar sekarang dan masa yang akan datang lebih menjadikan siswa sebagai pusat belajar dan aktif. Hal tersebut tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013, pasal 19 (1) yaitu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Maka dari itu, pembaruan dalam pendidikan harus terus dilakukan agar dapat mengikuti perkembangan serta membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan hidupnya di masa depan. Sebagaimana diungkapkan oleh Buchori 2001 (Khabibah, 2006:1) bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dilapangan terdapat masalah yaitu kurang memuaskan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung tahun ajaran 2012/2013. Penyebab kurang memuaskan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung diantaranya guru menggunakan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi pasif, siswa kurang dapat

Nur Amalia, 2013

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelejaran Ilmu Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengemukakan pendapatnya, kurang dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan minat siswa untuk mempelajari Ilmu Bangunan Gedung masih kurang, serta kurang aktifnya siswa mencari sumber belajar hal ini terlihat dari sumber belajar yang digunakan siswa hanya berupa catatan yang diberikan guru tanpa ada keinginan untuk mencari sumber belajar lain.

Melihat problematika yang terjadi, seorang pendidik dituntut untuk memilih dan menguasai penggunaan berbagai model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi yang akan disampaikan. Untuk mengatasi problematika diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif, menumbuhkan semangat belajar, mudah memahami materi dan menarik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu mengatasi permasalahan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Pada dasarnya model pembelajaran kooperatif ini dirancang untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam tim dan menguasai keterampilan atau pengetahuan yang disajikan oleh guru serta menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe, yakni : *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, tim ahli (*Jigsaw*), investigasi kelompok (*Group Investigation*), *Think Pair Share (TPS)*, *Numbered Head Together (NHT)*, *Teams Games Tournament (TGT)*.

Penelitian ini menggunakan tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Pemilihan model pembelajaran *Cooperatif* tipe STAD jika dibandingkan dengan model pembelajaran *Cooperatif* lainnya merupakan pilihan terbaik dan memiliki potensi keberhasilan yang cukup besar. Selain itu, faktor kesederhanaan dan kemudahan dalam prakteknya menjadi pertimbangan peneliti memilih model pembelajaran *Cooperatif* tipe STAD. Diharapkan dengan menggunakan model

Nur Amalia, 2013

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelejaran Ilmu Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung”.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa masalah yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Kurang aktifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung.
2. Minat siswa masih rendah dalam mempelajari dan mencari referensi atau sumber belajar mengenai Ilmu Bangunan Gedung
3. Siswa kurang menggunakan kesempatan bertanya tentang kesulitan dalam memahami materi Ilmu Bangunan Gedung sehingga prestasi belajar kurang memuaskan

Agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela.

Nur Amalia, 2013

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelejaran Ilmu Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Prestasi belajar yang dilihat adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela.
4. Penelitian dilakukan pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1 dan XI Teknik Gambar Bangunan 2 SMKN 5 Bandung, semester ganjil Pada Tahun Ajaran 2013/2014.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung semester ganjil Pada Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung semester ganjil Pada Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Cooperatif* tipe STAD terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung semester ganjil Pada Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela di semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela di semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014.

Nur Amalia, 2013

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelejaran Ilmu Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengidentifikasi pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung pada semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritik

Dengan mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi siswa diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran tentang menerapkan macam-macam konstruksi pintu dan jendela sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, memberikan informasi agar dapat menerapkan model yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran, dapat menyelesaikan masalah saat belajar bersama teman, belajar mengembangkan sikap bekerja sama dan bertanggung jawab serta dapat membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan agar tidak selalu monoton.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta kesadaran akan pentingnya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar siswa kelak jika ingin menjadi seorang guru.

Nur Amalia, 2013

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelejaran Ilmu Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Sistematika Penulisan

Secara berurutan dalam struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis ini dikemukakan kajian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD): pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran kooperatif, pengertian model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pengertian prestasi belajar siswa dan Ilmu Bangunan Gedung.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini dikemukakan tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian dan pemilihan desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrument serta teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini dikemukakan tentang pengolahan atau analisis data yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Nur Amalia, 2013

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelejaran Ilmu Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam bab kesimpulan dan saran ini akan disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian serta saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nur Amalia, 2013

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelejaran Ilmu Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu